

# Pelajaran ketiga : Partikel (تعريف) dan (تنكير)

---

1. Secara umum, tanwin melekat pada sebuah kata yang indefinit. Pada kasus ini, tanwin di kenal sebagai sebuah partikel yang membuat sebuah kata benda menjadi indefinit (حرف تنكير). Misalnya saja, (رَجُلٌ) – seorang laki – laki, (تُفَّاحٌ) – sebuah apple, (مَاءٌ) – air.

Catatan 1 : Terkadang sebuah kata benda yang definit juga memiliki tanwin, misalnya saja (مُحَمَّدٌ), (عَمْرُو), (زَيْدٌ). Pada kasus ini, sebuah tanwin tidak disebut sebagai sebuah (حرف تنكير).

2. Partikel definit pada bahasa arab adalah (الْ). Partikel ini disebut juga dengan (لام التعريف). Ketika sebuah kata yang indefinit diawali oleh (الْ), maka kata tersebut akan menjadi sebuah kata yang definit. Kata yang demikian itu di sebut dengan (مَعْرُوفٌ بِلَامٍ) – yaitu sebuah kata yang menjadi definit oleh (الْ). Sebagai contoh, (فَرَسٌ) – seekor kuda, adalah kata yang indefinit sedangkan (الْفَرَسُ) – kuda itu, adalah definit.
3. Ketika sebuah kata yang memiliki tanwin diawali oleh (الْ), maka tanwin tersebut akan menjadi hilang. Perhatikan contoh pada point 2 di atas.
4. Ketika sebuah kata mendahului kata yang terdapat (الْ) padanya, maka kata yang pertama digabung kepada lam pada kata yang kedua serta dibaca secara langsung tanpa membaca hamzahnya. Hamzah dari (الْ) dikenal sebagai hamzatul wasl. Pada kasus ini, hamzatul wasl ini tidak diucapkan, misalnya saja (بَابُ الْبَيْتِ) – Pintu rumah itu. Sehingga membaca kata tersebut seperti ini (بَابُ الْبَيْتِ) adalah salah.

Catatan 2 : Jika terdapat huruf yang bersukun sebelum (أَلْ), normalnya huruf tersebut dibaca kasrah. Akan tetapi khusus untuk (مِنْ) dibaca fathah. Oleh karena itu, (عَنْ) (مِنَ الْبَيْتِ) dibaca (عَنِ الْبَيْتِ) dan (مِنَ الْبَيْتِ) dibaca (مِنَ الْبَيْتِ).

5. Ketika sebuah partikel definit diawali oleh sebuah kata yang memiliki tanwin, nun dari tanwin tersebut akan dibaca kasrah dan digabung kepada lam-nya. Misalnya saja, jika setelah kata (زَيْدٌ = زَيْدٌ), muncul kata (الْعَالِمُ), maka kata tersebut akan dibaca (زَيْدٌ الْعَالِمُ).

Catatan 3 : Alif pada (ابْنُ), (ابْنَةُ), dan (اسْمُ) juga merupakan hamzatul wasl. Sehingga tidak diucapkan ketika kata tersebut bergabung dengan kata yang mengawalinya.

Contoh : (هُوَ ابْنٌ) dibaca (هُوَ ابْنٌ) – Dia adalah seorang anak;

(هَذَا اسْمٌ) dibaca (هَذَا اسْمٌ) – Ini adalah sebuah nama;

(زَيْدٌ ابْنٌ) dibaca (زَيْدٌ ابْنٌ) – Zaid adalah seorang anak;

(حَامِدٌ اسْمٌ) dibaca (حَامِدٌ اسْمٌ) – Hamid adalah sebuah nama.

Ketika (أَلْ) berada di depan (ابْنٌ) dan (اسْمُ), lam pada (أَلْ) di baca kasrah dan digabung dengan (ب) dan (س). Oleh karena itu (الْأَبْنُ) dibaca (الْأَبْنُ = الْبِنُّ) dan (الْأَسْمُ) dibaca (الْأَسْمُ = الْبَسْمُ). Aturan ini merupakan aturan yang umum digunakan pada percakapan umum.

6. Ketika (أَلْ) berada di depan salah satu dari huruf syamsiah (الحروف الشمسية), huruf lam dari (أَلْ) berasimilasi kepada huruf syamsiyah. Oleh karena itu, pada saat pengucapan huruf syamsiahnya yang dibaca bukan huruf lam nya. Tidak ada jazm yang

dituliskan pada lam dari (أَلْ), akan tetapi sebuah tasydid yang dituliskan pada huruf syamsiahnya. Misalnya (الشَّمْسُ) – matahari itu, (الرَّجُلُ) dll.

Huruf syamsiah (الحروف الشمسية) adalah :

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ن

Selain huruf – huruf di atas, disebut dengan huruf qamariyah (الحروف القمرية)

misalnya saja, (القَمَرُ) – bulan itu, (الجَمَلُ) – unta itu.

### Kosakata No.1

Note 4: setelah memberi awalan artikel definit pada kata ini, ucapkanlah satu persatu.

Kata	Artinya
إِنْسَانٌ	Manusia
بَيْتٌ	Rumah
بَبِي	Biji
بَبِي	Buah
بَبِي	Bodoh
بَبِي	Berilmu
بَبِي	Baik
بَبِي	Roti

دَرْسٌ <sup>٢٨</sup>	Pelajaran
ذَنْبٌ <sup>٢٨</sup>	Dosa
رَسُولٌ <sup>٢٨</sup>	Rasul
زَكَاةٌ <sup>٢٨</sup>	Zakat
سَهْلٌ <sup>٢٨</sup>	Mudah
شَيْءٌ <sup>٢٨</sup>	Sesuatu
صَلَاةٌ <sup>٢٨</sup>	Solat
ضَوْءٌ <sup>٢٨</sup>	Cahaya
طَيِّبٌ <sup>٢٨</sup>	Baik
ظَالِمٌ <sup>٢٨</sup>	Dzalim
عَادِلٌ <sup>٢٨</sup>	Adil
غَفُورٌ <sup>٢٨</sup>	Pengampun
فَاسِقٌ <sup>٢٨</sup>	Fasik
قَبِيحٌ <sup>٢٨</sup>	Buruk
كَرِيمٌ <sup>٢٨</sup>	Mulia

لَبَنٌ	Susu
مَاءٌ	Air
نَهَارٌ	Siang hari
وَلَدٌ	Anak laki – laki
هَيْرَةٌ	Kucing
يَوْمٌ	Hari
وَ	Dan
أَوْ	Atau

Latihan No. 1

Note 5: ketika berbicara, berhentilah pada huruf terakhir. Oleh karena itu jangan membaca harakat apapun pada huruf terakhirnya. Bacalah kata (الْبَيْتُ) sebagai (الْبَيْتُ) dan (الزَّكَاةُ) sebagai (الزَّكَاةُ). Jika anda membaca satu kata, berhentilah pada huruf terakhirnya dan jika anda membaca beberapa kata sekaligus, berhentilah pada kata terakhirnya, misalnya (خُبْزٌ وَ لَبَنٌ).

(A) Bacalah kata – kata berikut ini dan terjemahkanlah :

- (1) الْبَيْتُ (2) الثَّمَرُ (3) الصَّلَاةُ وَ الزَّكَاةُ (4) خُبْزٌ وَ لَبَنٌ (5) صَالِحٌ أَوْ فَاسِقٌ  
(6) الْحَسَنُ أَوْ الْقَبِيحُ (7) الْمَاءُ وَالْخُبْزُ (8) الثَّمَرُ وَ اللَّبَنُ (9) جَاهِلٌ وَ عَالِمٌ (10)  
الْإِنْسَانُ وَ الْفَرَسُ (11) دَرَسٌ وَ كِتَابٌ (12) الْعَادِلُ أَوْ الظَّالِمُ (13) جَمَلٌ وَ فَرَسٌ

(B) Translasikan kata atau frasa berikut ini ke dalam bahasa arab. Gunakanlah artikel definit (ال) ketika suatu kata adalah kata yang definit.

- (1) Seekor kuda (2) seorang manusia (3) seorang manusia dan seekor kuda (4) roti dan air (5) seorang manusia, buah, dan sebuah rumah (6) Salat itu dan orang yang berilmu (7) Orang yang sholeh itu dan orang yang fasik itu (8) seorang manusia atau seekor kuda (9) susu itu dan roti itu (10) seorang manusia dan seekor kuda (11) Keburukan itu dan kebaikan itu (12) seekor kucing dan seorang anak laki – laki (13) bulan itu dan matahari itu (14) unta itu atau kuda itu.

#### TEST NO.1

1. Apakah definisi (كلمة)?
2. Ada berapa banyakkah tipe kata pada pembahasan ini? Definisikanlah serta berilah masing – masing tipe kata contohnya.
3. Apakah perbedaan utama antara sebuah kata benda dengan sebuah kata kerja?
4. Ada berapa banyak kata kerja yang didasarkan pada waktu pelaksanaannya (tenses)?
5. Dari kata – kata berikut ini, tentukanlah apakah kata berikut ini (اسم), (فعل) atau (حرف).

هُوَ ، مِنْ ، ضَرَبَ ، يَذْهَبُ ، بَلَدٌ ، الْفَرَسُ ، إِلَى ، سَمِعَ

6. Definisikanlah (معرفة) dan (نكرة) disertai dengan contohnya.
7. Ada berapa banyakkah tipe (اسم معرفة)?

8. Katakanlah apakah kata – kata berikut ini adalah definit atau indefinite.

زَيْدٌ ، مَكَّةٌ ، بَلَدٌ ، رَجُلٌ ، الطَّيِّبُ ، نَحْنُ ، الْفَرَسُ ، حَسَنٌ ، قَبِيحٌ ، هَذَا

9. Pada kata – kata yang disebutkan di atas, bertipe apa sajakah (معرفة) dan (نكرة) nya?

10. Disebut apakah hamzah pada (أَلْ)?
11. Gabungkanlah kata (هُوَ) kepada kata (الْوَلَدُ), (اسْمٌ) dan (ابْنٌ) lalu bacalah.
12. Ketika (أَلْ) ditambahkan kepada kata (اسْمٌ) dan (ابْنٌ), bagaimanakah cara membacanya?
13. Apakah yang disebut dengan (نون التنوين)?
14. Bagaimanakah sebuah kata yang memiliki tanwin digabungkan dengan kata yang memiliki (أَلْ)?
15. Apakah yang disebut dengan (الحروف الشمسية) dan (الحروف القمرية)?